

PERANCANGAN PUSAT EKONOMI KREATIF KAMPUNG NELAYAN TOMALOU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

ABSTRAK

Kelurahan Tomalou merupakan salah satu perkampungan nelayan yang ada di Kota Tidore Kepulauan, dengan pendapatan hasil tangkapan dapat mencapai 5 sampai 6 ton perbulan menurut BPS Maluku Utara tahun 2021. Sebagai penghasil perikanan dengan jumlah yang besar, Tomalou tentunya membutuhkan fasilitas untuk mendukung perputaran ekonomi dalam bidang perikanan. Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan sebuah wadah ekonomi kreatif dalam bidang kuliner untuk memasarkan hasil laut dan meningkatkan UMKM masyarakat Tomalou melalui pelatihan dan pengembangan produk hasil perikanan. Perancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis dengan tujuan dapat tercapainya kenyamanan pengguna untuk mendukung produktivitas masyarakat dengan menerapkan berbagai prinsip Arsitektur Tropis yaitu penggunaan atap dengan kemiringan 35°, bukaan pada bangunan, material alami dan penggunaan vegetasi di sekitar tapak.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Kampung Nelayan, Kelurahan Tomalou, Arsitektur Tropis

ABSTRACT

Tomalou Village is one of the fishing villages in Tidore Islands City, with a catch income of 5 to 6 tons per month according to BPS North Maluku in 2021. As a large fisheries producer, Tomalou certainly needs facilities to support the economic turnover in the fisheries sector. This design aims to present a creative economic platform in the culinary field to market marine products and improve the MSMEs of the Tomalou community through training and development of fishery products. This design uses a Tropical Architecture approach with the aim of achieving user comfort to support community productivity by applying various

Tropical Architecture principles, namely the use of roofs with a slope of 35°, openings in buildings, natural materials and the use of vegetation around the site.

Keywords: *Creative Economy, Fishing Village, Tomalou Village, Tropical Architecture*